

Pelatihan Sistem Akuntansi Berbasis Excel dengan penerapan ISAK 35 dan PSAK 109 sebagai Upaya Peningkatan Akuntabilitas Sosial (Pada Pengurus Masjid di Desa Balong Wangi)

Excel-Based Accounting System Training with the application of ISAK 35 and PSAK 109 as an Effort to Increase Social Accountability (To the Mosque Management in Balong Wangi Village)

**Ma'rufatur Rodhiyah^{1*}, Ardianah Asyhsanul Hayat², Amanatul Khoriyah³
Dwi Pertiwi⁴, Laily Nikmah⁵**

¹² Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan Lamongan

*Email: marufatur.rodhiyah@gmail.com

Article History:

Received: Januari 29, 2022;

Accepted: Februari 25, 2022;

Published: Maret 28, 2022

Keywords: *Sistem Akuntansi Excel
Fox Pro, ISAK 135, PSAK 109*

Abstract: *This PKM activity aims to provide assistance and training for mosque administrators in Balong Wangi village and provide knowledge about how to prepare mosque financial reports using an Excel-based application. In this way, financial reports can be accounted for accurately and accountably. The method for implementing this service program is data collection and observation, implementation of activities, and evaluation. The results of this activity received a positive response from the activity participants/partners. Mosque administrators believe that training and assistance in preparing financial reports according to financial accounting standards based on the Excel program can increase their knowledge and make it easier for them to prepare financial reports. This training can improve administrator skills and the accuracy of financial reporting. The impact of this activity is that mosque administrators can more easily and efficiently prepare financial reports.*

Abstrak

Kegiatan PKM ini bertujuan untuk memberikan pendampingan dan pelatihan bagi pengurus masjid di desa balong wangi dan memberikan pengetahuan tentang cara penyusunan laporan keuangan masjid dengan menggunakan aplikasi berbasis excel. Dengan demikian, laporan keuangan dapat dipertanggungjawabkan secara akurat dan akuntabel. Metode pelaksanaan program pengabdian ini Pengumpulan data dan observasi, implementasi kegiatan, dan evaluasi. Hasil dari kegiatan tersebut mendapat respon positif daripada peserta kegiatan/mitra. Para pengurus masjid berkeyakinan bahwa pelatihan dan pendampingan penyusunan laporan keuangan sesuai standar akuntansi keuangan berbasis program Excel mampu meningkatkan pengetahuan dan memudahkan mereka dalam menyusun laporan keuangan. Pelatihan ini dapat meningkatkan keterampilan administrator dan keakuratan pelaporan keuangan. Dampak dari kegiatan ini adalah pengurus masjid dapat lebih mudah dan efisien dalam menyusun laporan keuangan

Kata Kunci: isi, format, artikel.

PENDAHULUAN

Pusat kegiatan umat muslim adalah masjid. Masjid menjadi pusat kegiatan umat muslim dalam bidang ekonomi pada zaman Rasulullah SAW (Kurniasari 2011). Masjid merupakan salah satu contoh lembaga nonprofit dalam bidang keagamaan, yang mendapatkan sebagian besar dana bersumber dari keikhlasan umat dalam bentuk infak, dan pemberian lainnya. Masjid merupakan

* Ma'rufatur Rodhiyah, marufatur.rodhiyah@gmail.com

organisasi atau entitas nirlaba yang dituntut juga mampu menyajikan informasi dana yang dikelola secara baik, benar dan bertanggung jawab. Maka dari itu sebagai sebuah lembaga nonprofit, penting bagi masjid untuk mengelola keuangan dengan baik dan transparan (Hisamuddin, N., 2019).

Masjid- masjid di wilayah balong wangi belum membuat laporan keuangan masjidnya secara sistematis. Dimana dalam pelaporan keuangannya masih dicatat secara manual, bahkan beberapa masjid belum adanya struktur organisasi atau manajemen masjid dan terbatas pada laporan penerimaan dan pengeluaran kas saja dan tidak terorganisir dengan baik. Bukti transaksi belum disusun berdasarkan aktivitas arus kas dan jenis kegiatannya. Beberapa bahkan, tidak dapat menemukan bukti transaksinya. Kondisi ini sering kali menjadi kendala saat melihat laporan pertanggung jawaban kegiatan. Karena bukannya tidak mungkin jika dalam pengurus menimbulkan kesalahan yang kemudian bisa menimbulkan fitnah. Hal ini bisa terjadi karena kurangnya pemahaman pengurus masjid terkait Akuntansi dan juga Teknologi Informasi sehingga dapat dikatakan untuk pengelolaan maupun pelaporan keuangan masjidnya di wilayah balong wangi belum dapat dikatakan Akuntabel.

Penting bagi pengurus masjid untuk memperhatikan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap pengurus masjid maka dalam menyampaikan laporan pertanggungjawaban keuangan harus transparan dan akuntabel (Andarsari, 2016). Standar akuntansi untuk penyusunan pelaporan keuangan pada entitas nonlaba telah diatur dan ditetapkan oleh IAI pada tahun 2009 melalui Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 45 (Ikatan Akuntan Indonesia, 2011). PSAK 45 mengalami proses revisi tahun 2011 sebelum akhirnya digantikan oleh Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) Nomor 35 tentang Pelaporan Keuangan Entitas Nonlaba pada tahun 2018 (Dewan Standar Akuntansi Keuangan, 2018). ISAK 35 ini sesuai untuk diterapkan pada akuntansi masjid (Fauzi, Cholid, & Setyaningsih, 2020; Lasfita & Muslimin, 2020). Tujuannya adalah agar masjid sebagai entitas penghimpun dana dan penyalur dana umat mamapu memberikan informasi yang accountable yang sesuai dengan standar akuntansi yang diterima oleh umum. Keberadaan ISAK no 35 akan sangat membantu para pengelola dana masjid untuk mampu menyajikan informasi keuangan yang dapat digunakan sebagai bahan pengambilan keputusan yang strategis. Laporan keuangan yang disajikan seusai ISAK 35 juga bermanfaat sebagai komparasi pertanggung jawaban antar dewan kepengurusan masjid sehingga akan memberikan peningkatan kepercayaan jamaah kepada takmir masjid (Dinanti, Aldila, & Nugraha, 2018; Dwikasmanto,

2020). Laporan keuangan masjid yang tersusun dengan baik akan menjadi nilai positif bagi jamaah dan akan memudahkan bagi pengurus takmir untuk membuat laporan keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan secara baik dan benar. Dengan adanya pengelolaan kas yang baik, kita dapat menyediakan informasi kepada para donatur maupun pada pihak-pihak lain yang berkepentingan (Diviana et al., 2020).

Sedangkan perlakuan akuntansi untuk zakat dan infak/ sedekah telah diatur dalam PSAK Nomor 109 tentang Akuntansi Zakat dan Infak/Sedekah (Ritonga, 2017). PSAK No 109 bertujuan untuk mengatur pengakuan, pengukuran, dan penyajian serta pengungkapan transaksi zakat dan infak/ sedekah (Rahman, 2015). Di dalam PSAK No 109 juga disebutkan bahwa laporan keuangan yang seharusnya dibuat oleh amil terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan perubahan dana, laporan perubahan aset kelolaan, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan (Shahnaz, 2015). Oleh karena itu, diperlukan suatu sistem akuntansi yang sederhana, mudah dipahami, mudah digunakan, serta mudah dievaluasi dan dilaporkan bagi pengelola masjid. Pelaporan keuangan tentu membutuhkan alat untuk mempermudah pekerjaannya. Microsoft Excel adalah program aplikasi yang populer dan mudah digunakan untuk membuat spreadsheet dan perhitungan (Firdaus, 2015). Penggunaan sistem akuntansi dengan alat bantu excel dapat berfungsi dengan baik dan bermanfaat bagi pengelola masjid dan pengguna laporan keuangan masjid. Untuk itu diharapkan sistem aplikasi akuntansi berbasis excel pada organisasi nirlaba dapat digunakan secara luas oleh khalayak sasaran, dan dapat secara mandiri melakukan penyesuaian program pengolahan datanya sejalan dengan perkembangan transaksi keuangan organisasinya (Purwanti & Riyanto, 2021).

Berdasarkan analisa situasi tersebut maka program pengabdian masyarakat Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan Lamongan kerjasama dengan takmir Masjid di wilayah Desa Balong Wangi untuk membantu memberikan solusi atas permasalahan yang dihadapi mitra. Program aktivitas pengabdian masyarakat yang diusulkan adalah Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Masjid menggunakan alat bantu excel dengan menerapkan ISAK 35 dan PSAK 109.

METODE

Kegiatan pelatihan pengelolaan keuangan masjid yang berada di desa balong wangi kecamatan Tikung Kabupaten Lamongan, yang berjumlah 8 masjid. Peserta dalam pengabdian ini

terdiri dari pengurus dan pengelola masjid khususnya ketua dan bendahara masjid. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dalam tiga tahapan yaitu Pengumpulan data dan observasi, implementasi kegiatan, dan evaluasi.

Pengumpulan data dan observasi dilakukan dengan cara wawancara dengan takmir masjid khususnya ketua dan bendahara masjid mengenai diri sendiri atau *self-report*, atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi juga menanyakan bagaimana sistem pelaporan keuangan yang ada pada masjid tersebut. Selain itu juga dilakukan pengamatan fisik dan peninjauan langsung terhadap Masjid yang ada di desa balong wangi dengan mengamati kegiatan operasionalnya. Untuk hal-hal yang diobservasi adalah dokumen yang digunakan berupa catatan buku kas masjid dan prosedur yang membentuk sistem informasi akuntansi yang digunakan dalam Menyusun pelaporan di masing-masing masjid tersebut.

Impelentasi kegiatan. Hal yang dilakukan dalam implementasi utama adalah memetakan permasalahan yang muncul dalam pengelolaan keuangan masjid. Lalu menyusun peta pengelolaan keuangan yang sudah dilakukan oleh masjid. Serta merancang sistem pengelolaan keuangan yang sesuai dengan hasil tahap sebelumnya dan menerapkan prosedur akuntansi yang relevan untuk organisasi nonprofit dan juga melakukan pelatihan tentang pencatatan dan pengelolaan keuangan masjid, baik secara manual maupun dengan menggunakan software seperti MS Excel.

Tahap selanjutnya adalah **evaluasi**. Hal yang dilakukan dalam penilaian akhir adalah melakukan peninjauan implementasi materi pelatihan dalam pengelolaan keuangan masjid dan juga melakukan diskusi untuk mengidentifikasi kendala-kendala yang muncul selama implementasi hasil pelatihan pada pengelolaan keuangan masjid. Serta membuat gambaran ringkas tentang cara kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan. Diagram alur kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:



Gambar I. Alur Kegiatan PKM

HASIL

Program Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan dengan mengadakan pelatihan dan pendampingan untuk membuat peningkatan kualitas dalam mengelola keuangan dan menyusun *financial statement* untuk masjid. Fokus dari pelatihan dan pendampingan ini mencakup dua hal

utama, yaitu pelatihan penyusunan *financial statement* dengan menggunakan program Excel dan peningkatan akuntabilitas serta transparansi dalam *financial statement*. Dalam pelaksanaannya, kegiatan pelatihan menggabungkan praktik pencatatan pengelolaan keuangan masjid dengan diskusi terkait materi yang disampaikan. Pelatihan ini terdiri dari tiga materi utama, yakni:

1. Materi tentang pentingnya akuntansi dalam pengelolaan keuangan masjid.
2. Penerapan standar akuntansi keuangan yang berlaku untuk masjid.
3. Penyusunan financial statement menggunakan aplikasi keuangan yang relevan.

Setelah seluruh materi disampaikan maka akan dilakukan pendampingan dengan praktik bagaimana cara Menyusun laporan keuangan masjid yang benar sesuai dengan ISAK 35, dengan proses sebagai berikut

- **Pelaksanaan pendampingan dan pelatihan pencatatan transaksi akuntansi masjid *double entry* dengan aplikasi excel**

Program PKM yang dilaksanakan bertujuan untuk meningkatkan pertanggung jawaban dan transparansi pengelolaan dana masjid yang diperoleh dari para Donatur. Pengelolaan dana masjid merupakan amanah yang harus dijaga dan dilaksanakan dengan baik oleh takmir dan pengurus yaasan masjid. Maka dari itu pengeloan dan pertanggung jawaban penggunaan dana jamaah Masjid harus jelas dan sesuai dengan ISAK 35. Mengapa harus berbasis ISAK 35 karena laporan keuangan masjid merupakan laporan keuangan bagi entitas non-profit yang bersifat sosial keagamaan (Filza et al., 2020). ISAK 35 penyusunannya sudah dimodifikasi dalam bentuk ISAK oleh Ikatan Akuntan Indonesia agar lebih terstruktur dan terstandar untuk kepentingan pertanggungjawaban dan transparansi pengeloan dana jamaah (IAI, 2022). Aktivitas yang dilakukan pada tahap ini adalah dengan cara membantu dan melatih melalui program pelatihan dan pendampingan kepada pengurus takmir Masjid untuk memahami dahulu siklus akuntansi masjid dengan pencatatan berbasis *double entry* pada aplikasi excel sebagai berikut:

Rekening dan Transaksi	Nama Perkiraan	Rekening Aset Tetap	Rekening Aset Lancar	Rekening Liabilitas	Rekening Ekuitas
1.001	Saldo Awal				
1.002	Saldo Akhir				
1.003	Saldo Awal				
1.004	Saldo Akhir				
1.005	Saldo Awal				
1.006	Saldo Akhir				
1.007	Saldo Awal				
1.008	Saldo Akhir				
1.009	Saldo Awal				
1.010	Saldo Akhir				
1.011	Saldo Awal				
1.012	Saldo Akhir				
1.013	Saldo Awal				
1.014	Saldo Akhir				
1.015	Saldo Awal				
1.016	Saldo Akhir				
1.017	Saldo Awal				
1.018	Saldo Akhir				
1.019	Saldo Awal				
1.020	Saldo Akhir				
1.021	Saldo Awal				
1.022	Saldo Akhir				
1.023	Saldo Awal				
1.024	Saldo Akhir				
1.025	Saldo Awal				
1.026	Saldo Akhir				
1.027	Saldo Awal				
1.028	Saldo Akhir				
1.029	Saldo Awal				
1.030	Saldo Akhir				
1.031	Saldo Awal				
1.032	Saldo Akhir				
1.033	Saldo Awal				
1.034	Saldo Akhir				
1.035	Saldo Awal				
1.036	Saldo Akhir				
1.037	Saldo Awal				
1.038	Saldo Akhir				
1.039	Saldo Awal				
1.040	Saldo Akhir				
1.041	Saldo Awal				
1.042	Saldo Akhir				
1.043	Saldo Awal				
1.044	Saldo Akhir				
1.045	Saldo Awal				
1.046	Saldo Akhir				
1.047	Saldo Awal				
1.048	Saldo Akhir				
1.049	Saldo Awal				
1.050	Saldo Akhir				

Gambar 2. Penomoran dan Nama Perkiraan Akun

Pada kegiatan ini melakukan pengelompokkan bukti transaksi untuk memudahkan pemetaan nomer dan Akun yang akan dijadikan data dalam pengembangan sistim informasi akuntansi masjid. Nomer dan nama perkiraan ini akan digunakan sebagai catatan *double entry* sisi debit dan kredit pada setiap transaksi yang terjadi. Kemudian seluruh transaksi yang sudah dilakukan di input berdasarkan masing-masing akun sesuai dengan sisi debit dan kredit. Pencatatan transaksi pengelolaan dana masjid dengan menggunakan excel ini akan mempermudah pengurus takmir untuk memahami siklus akuntansi masjid pada setiap transaksinya. Karena tidak semua pengurus takmir memahami dasar-dasar akuntansi maka dengan adanya aplikasi ini akan membantu meningkatkan pengetahuan dan pemahaman pencatatan akuntansi *double entry*.

Pelaksanaan Pengembangan dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Masjid

Pengurus/takmir masjid memiliki kewajiban untuk memberikan informasi yang akurat dan accountable dalam pelaporan pertanggung jawaban pengelolaan dana jamaah kepada pengurus Yayasan, takmir dan jamaah Masjid. Maka dari itu perlu dibangun aplikasi laporan keuangan masjid dalam bentuk sistim informasi akuntansi masjid yang efisien. Aplikasi ini diharapkan akan menjadi media informasi yang akurat dan *accountable* sehingga dapat digunakan sebagai media pertanggungjawaban Takmir kepada jamaah dan juga sebagai bahan dan informasi dalam pengambilan keputusan strategis bagi program kerja masjid.

YAYASAN MASJID AL IKHLAS SURABAYA
Palm Spring Regency Jemberang Surabaya

LAPORAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF

Per : 12 Des 2022

NOUr Nama Perkiraan	Tanpa Pembatasan	Dengan Pembatasan	Jumlah
Pendapatan			
4101 Pendapatan Kotak Jum'at	0	0	0
4102 Pendapatan Kotak Ahad Subuh	0	0	0
4103 Pendapatan Kotak Besar	0	0	0
4104 Pendapatan Konsumsi Ahad Subuh	0	0	0
4105 Pendapatan Konsumsi Jum'at	0	0	0
4106 Pendapatan Khatib Jum'at	0	0	0
4107 Pendapatan Konsumsi Ojok	0	0	0
4201 Pendapatan dari Yayasan	0	0	0
4202 Pendapatan dari Bidang	0	0	0
4203 Pendapatan dari Hasil Bank	0	0	0
4204 Pendapatan Sewa Ambulan	0	0	0
4301 Pendapatan Zakat	0	0	0
4302 Pendapatan Dzikban	0	0	0
4401 Pendapatan (DP) Aset Tetap	0	0	0
4402 Pendapatan (DP) Peralatan Masjid	0	0	0
4901 Pendapatan Lain	0	0	0
Subtotal Pendapatan:	0	0	0
Beban			
5101 Beban pada Yayasan	0	0	0
5102 Beban pada Bidang	0	0	0
5103 Beban Administrasi Bank	0	0	0
5104 Beban PIR	0	0	0
5105 Beban FDM	0	0	0
5106 Beban NIZI & Telepon	0	0	0
5107 Beban Hadis Paksi	0	0	0
5108 Beban Konsumsi Ahad Subuh	0	0	0
5109 Beban Konsumsi Jumat	0	0	0
5110 Beban Konsumsi Harian	0	0	0
5111 Beban Zakat	0	0	0
5112 Beban Dzikban	0	0	0
5113 Beban Ambulan	0	0	0
5114 Beban Konsumsi Ojok	0	0	0
5201 Beban Gaji Pekerja	0	0	0
5202 Beban Biayaroh Khatib Ahad Subuh	0	0	0
5203 Beban Biayaroh Khatib Jum'at	0	0	0
5204 Beban Biayaroh Lain	0	0	0
5301 Beban Perawatan Aset	0	0	0
5401 Beban (DP) Aset Tetap	0	0	0
5402 Beban (DP) Peralatan Masjid	0	0	0
5901 Beban Penyusutan	0	0	0
5902 Beban Lain	0	0	0
Subtotal Beban:	0	0	0
Total Penghasilan Komprehensif:	0	0	0

Surabaya, 12 Des 2022

H. XXXXX
Ketua
H. XXXXXXXXX
Bendahara

Gambar 3. Laporan Penghasilan Komprehensif Masjid sesuai ISAK No 35

Laporan penghasilan komprehensif diatas telah disesuaikan dengan standar akuntansi ISAK No. 35 yang memberikan informasi mengenai berbagai jenis sumber pendapatan dan penggunaan dana dalam bentuk beban yang telah dikeluarkan untuk operasional masjid. Laporan penghasilan komprehensif ini juga digunakan untuk memberikan informasi mengenai kinerja keuangan masjid. Apabila dalam satu periode akuntansi diperoleh surplus yaitu jumlah pendapatan yang diperoleh lebih besar daripada pengeluaran beban masjid maka dapat disimpulkan peluang masjid untuk mengalokasikan penghasilan yang diperoleh dari jamaah semakin besar kepada kegiatan pelayanan jamaah.

YAYASAN MASJID AL IKHLAS SURABAYA
Palm Spring Regency Jemberang Surabaya

LAPORAN PERUBAHAN ASET NETO

Per : 12 Des 2022

Aset Neto	Tanpa Pembatasan	Dengan Pembatasan	Total
Saldo Awal	0	0	0
Penghasilan Komphs.	0	0	0
Saldo akhir	0	0	0

Surabaya, 12 Des 2022

H. XXXXX
Ketua
H. XXXXXXXXX
Bendahara

Gambar 6. Laporan Perubahan Aset Neto Sesuai dengan ISAK No 35

Kedua adalah laporan perubahan aset neto. Laporan ini menyajikan informasi mengenai perubahan aset neto yang telah terjadi. Aset neto dapat diartikan dengan modal akhir entitas dalam

konsep entitas secara umum. Perbedaannya jika menurut ISAK No 35 ini perubahan aset neto pada laporan keuangan masjid dikelompokkan menjadi aset neto tanpa pembatasan dan aset neto dengan pembatasan (Diviana et al., 2020). Perubahan aet neto menginformasikan adanya pemanfaatan aset yang dimiliki oleh masjid untuk kemakmuran masjid dan pelayanan kepada jamaah. Aset neto awal masjid yang diperoleh dari aset yayasan atau pihak lain yang bersifat dengan pembatasan dan tanpa pembatasan akandiakumulasikan dengan besarnya penghasilan komprehensif yang diperoleh selama satu periode akuntansi dan menjadi saldo akhir aset neto. Dengan adanya laporan keuangan perubahan aset neto ini pengurus takmir masjid dapat menggunakannya sebagai media pengambilan keputusan strategis untuk menentukan pengembangan aset neto masjid dan pemanfaatannya untuk kemakmuran masjid.

Nama Perkiraan	Nilai	Aset	Dtg+AN
Aset			
Aset Lancar			
Kas di Tangan	0		
Kas di Bank	0		
Kas Sisa	0		
Piutang	0		
Investasi	0		
Kas (DP) dengan Pembatasan	0		
Subtotal Aset Lancar			0
Aset Tetap & Penyusutan			
Tanah	0		
Bangunan	0		
Peralatan Masjid	0		
Mondorasi	0		
Aset Tetap Sementara	0		
Akumul. Penyusutan Bangunan	0		
Akumul. Penyusutan Peralatan Masjid	0		
Akumul. Penyusutan Mondorasi	0		
Subtotal Aset Tetap & Penyusutan			
Liabilitas			
Utang			
Utang Jangka Pendek	0		
Utang Jangka Panjang	0		
Subtotal Utang			
Aset Neto			
Aset Neto			
AN Tanpa Pembatasan	0		
AN Dengan Pembatasan	0		
Subtotal Aset Neto			0
Total		0	0

Gambar 7. Laporan Posisi Keuangan sesuai ISAK No 35

ketiga adalah Laporan posisi keuangan yang menginformasikan tentang jumlah aset lancar, aset tetap dan aset lain lain yang dimiliki oleh masjid. Selain itu laporan posisi keuangan juga menyediakan informasi tentang posisi utang jangka pendek dan jangka panjang yang menjadi kewajiban masjid serta jumlah aset netto akhir. Jumlah total aktiva harus sama dengan jumlah kewajiban dan aset netonya.

YAYASAN MASJID AL IKHLAS SURABAYA Palm Spring Regency Jemberan Surabaya		
LAPORAN ARUS KAS		
Per : 12 Des 2022		
Aktivitas	Nilai	Jumlah
Aktivitas Operasi		
Surplus (defisit) dari aktivitas operasi	0	
Penurunan Utang	0	
Kas neto dari aktivitas operasi:		0
Aktivitas Investasi		
Pembelian Tanah	0	
Pembelian Kendaraan	0	
Pembelian Peralatan	0	
Pembelian Barang Sementara	0	
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi:		0
Aktivitas Pendanaan		
Pendanaan dalam Bangunan	0	
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan:		0
<hr/>		
Revolusi/Penurunan) neto kas & setara kas		0
Kas & Setara Kas pada Awal Periode		0
Kas & Setara Kas pada Akhir Periode		0
Surabaya, 12 Des 2022		
<u>H. XXXX</u> Ketua		<u>H. XXXXXXXX</u> Bendahara

Gambar 8. Laporan Arus Kas sesuai ISAK No.35

Ke empat adalah laporan arus kas. Laporan ini menyediakan informasi kas masuk dan kas keluar yang berhubungan dengan transaksi pengeluaran dan penerimaan kas oleh pengurus takmir masjid. Laporan arus kassekaligus sebagai pengendali jumlah kas yang dilaporkan pada laporan posisi keuangan. Artinya jumlah kas akhir pada laporan arus kas harus sama dengan jumlah kas yang dilaporkan dalam laporan posisi keuangan.

- Pelaksanaan pendampingan dan pelatihan pencatatan transaksi Akuntansi Masjid Menggunakan Sistem Informasi Akuntansi Masjid

Pelaksanaan pelatihan dan pendampingan menggunakan sistem informasi akuntansi masjid dilakukan selama 3 hari dan diikuti oleh pengurus masjid khususnya ketua dan bendahara dari masing-masing masjid sehingga total peserta pelatihan 16 peserta. Hasil pendampingan dan pelatihan menginformasikan bahwa para peserta telah mampu menginput transaksi yang sudah *diinput* dalam format excel ke dalam sistim informasi akuntansi masjid. Hasil pelaksanaan program pengabdian masyarakat pada setiap tahapan aktivitas dapat dilaksanakan dengan baik oleh para peserta dan memberikan manfaat yang dirasakan langsung oleh mitra hal ini dapat diketahui berdasarkan informasi pada Tabel 1 sebagai berikut:

No	Aktivitas	Indikator Capaian keberhasilan
----	-----------	--------------------------------

a.	Menelusuri siklus akuntansi penerimaan dan pengeluaran dana masjid oleh takmir yang selama ini dilakukan menggunakan catatan manual.	Mitra sudah mampu membuat jurnal umum penerimaan dan pengeluaran dana masjid dengan sisi debit dan kredit
b.	Mengelompokkan bukti transaksi untuk memudahkan pemetaan nomer dan nama perkiraan yang akan dibangun dan disiapkan dalam sistim informasi akuntansi masjid.	Ada aplikasi excel yang berisi pengelompokkan nomer dan nama perkiraan
c.	Mengamati, menelusuri jenis transaksi yang ada.	90% mitra yang terlibat yaitu 16 orang pengurus takmir mampu mengamati dan menelusuri jenis transaksi penerimaan dan pengeluaran dana masjid.
d.	Menyusun sistim informasi akuntansi masjid berdasarkan ISAK 35	Adanya aplikasi sistim akuntansi masjid berdasarkan ISAK 35 berbasis Fox Pro
e.	Menginstalasi aplikasi.	Aplikasi sudah terinstal di satu komputer atau laptop Takmir masjid
f.	Uji coba aplikasi	Diikuti oleh peserta kegiatan
g.	Memperoleh feed back dan evaluasi	Ada form evaluasi tertulis dan tercetak yang sudah diisi oleh mitra atau catatan tertulis terkait hasil uji coba aplikasi
h.	Evaluasi dan menerapkan sistim informasi akuntansi masjid yang sudah disempurnakan dan siap untuk diimplementasikan	Ada form evaluasi tertulis dan tercetak yang sudah diisi oleh mitra atau catatan tertulis
i.	Melakukan pendampingan penggunaan sistim informasi akuntansi masjid kepada mitra	Diikuti oleh seluruh peserta kegiatan yang berjumlah 16 orang

DISKUSI

Hasil dari diskusi dengan takmir masjid di desa balong wangi mayoritas sama. Selama ini dalam Menyusun pelaporan keuangan masjid mereka memakai sistem pencatatan secara manual yaitu berupa buku kas dan hanya menggunakan rumus penambahan dan juga pengurangan, pencatatan yang kurang sistematis yaitu penempatan akun debit dan kredit pada pencatatan

laporan keuangan masjid yang masih tertukar, keterangan transaksi belum terperinci secara jelas. Kurangnya keinginan takmir masjid dalam menggunakan laptop dan para takmir masjid untuk mengupgrade diri terhadap sistem aplikasi yang ada pada saat ini, mereka merasa nyaman terhadap pelaporan masjid secara manual karena mereka berpendapat pencatatan secara manual sederhana dan tidak memerlukan alat seperti laptop dan lainnya. Tetapi setelah dilakukannya pendampingan dan setelah menggunakan sistem, pencatatan laporan keuangan tersistem dengan baik sehingga memudahkan pembuatan laporan keuangan sehingga menjadi efektif dan efisien, kemudian penempatan akun debit dan kredit sudah lebih akuntabel. Sistem aplikasi excel ini memudahkan pengurus masjid dalam pencatatan laporan keuangan masjid. Dengan adanya sistem ini pelaporan keuangan masjid jauh lebih akuntabel dan informatif.

KESIMPULAN

Program PKM ini dilaksanakan dengan melakukan pendampingan dan pelatihan penerapan sistem informasi akuntansi masjid pada pengurus takmir masjid di desa balong wangi. Hasil pelaksanaan program pengabdian masyarakat dengan mitra pengurus takmir masjid menginformasikan bahwa mitra telah mampu menginput transaksi berdasarkan nomer dan nama perkiraan pada siklus akuntansi masjid berbasis *excel* dengan pendekatan *double entry*. Dampaknya adalah ada informasi yang jelas pada setiap mutasi transaksi pada sisi debit dan kredit yang akan mempengaruhi laporan keuangan. Pencatatan *double entry* juga memastikan bahwa setiap transaksi dicatat dengan baik dan benar sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum. Selain itu, hasil pada pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini juga menginformasikan adanya sistem informasi akuntansi masjid yang sudah dibangun dan dapat diterapkan oleh mitra untuk mengelola dana masjid. Sistem informasi akuntansi masjid yang diterapkan telah sesuai dengan standar akuntansi keuangan ISAK 35 yang sangat membantu mitra dalam mengelola dana masjid secara transparan dan akuntabel.

Kegiatan pendampingan dan pelatihan penggunaan sistem informasi masjid telah diikuti secara aktif oleh mitra dengan baik. Keterbatasan dalam program pelaksanaan pengabdian masyarakat adalah penilaian aktiva lancar non kas dan aktiva tetap masih didasarkan oleh asumsi yang telah disepakati oleh para pengurus takmir untuk menentukan nilai wajar yang akan dilaporkan pada laporan posisi keuangan karena pengurus kesulitan menentukan berdasarkan harga perolehannya aktiva tersebut. Saran pada pelaksanaan program pengabdian masyarakat

berikutnya adalah melibatkan jasa appraisal sehingga mampu menyajikan nilai aktiva tetap yang lebih akurat untuk dilaporkan pada laporan posisi keuangan masjid.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Program PKM ini dapat berjalan dengan baik karena dukungan dari Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan Lamongan juga Kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat ITBADLA. Selain itu Tim juga mengucapkan terimakasih kepada perangkatdesa balong wangi dan juga pengurus masjid desa balong wangi yang telah dengan baik bersedia untuk menerima dengan baik Tim maupun kegiatan PKM yang dilakukan oleh Tim PKM ITBADLA.

DAFTAR REFERENSI

- Andarsari, P. R. (2016). Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba (Lembaga Masjid). *Jurnal Ekonika: Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri*, 1(2), 143-152.
- Dewan Standar Akuntansi Keuangan. (2018). *Draf Eksposur ISAK 35*. 1–34
- Diviana, S., Ananto, R. P., Andriani, W., Putra, R., Yentifa, A., & Siswanto, A. (2020). Penyajian Laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba berdasarkan ISAK 35 pada masjid Baitul Haadi. *Akuntansi Dan Manajemen*, 15(2), 113– 132.
- Dwikasmanto, Y. (2020). Penyusunan Laporan Keuangan Masjid Nurul Iman Al-Hidayah Desa Barumanis Berdasarkan ISAK 35. *Jurnal Ilmiah Raflesia Akuntansi*, 6(2), 46-64.
- Hisamuddin, N, Hidayatullah, A., Sulistiyo, A. B.,. (2019). Analisis Rekonstruksi Penyusunan Laporan Keuangan Masjid (Studi Kasus Pada Masjid Agung Baiturrahman Banyuwangi). *Journal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, 6(1), 69.
- IAI. (2021). *Draf Eksposur PSAK 101 dan PSAK 109. Penyajian Laporan Keuangan Syariah, DE PSAK 10(Revisi 2021)*
- IAI. (2022). *ISAK 35 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba*.
- IAI, Dewan Standar Akuntansi Keuangan. (2011). *PSAK 45- Pelaporan Keuangan 2011. PSAK No.45 (Revisi 2011) Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba*, pp. 45.1- 45.30.
- Lasfita, N., & Muslimin. (2020). Penerapan ISAK No. 35 Pada Organisasi Keagamaan Masjid Al-Mabrur Sukolilo Surabaya.” *Asosiasi Sarjana Sosial, Ekonomi dan Politik Indonesia (ASSEPI) Jurnal Sosial Ekonomi dan Politik*, 1(1), 63-68.
- Melia, Yeni, & Melia, Yeni. (2022). Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Pada Organisasi Nirlaba: *Literatur Review*. *AKTSAR: Jurnal Akuntansi Syariah*, 5(1), 103
- Simanjuntak, D. A, Januarsi, Y. (2011). Akuntabilitas Dan Pengelolaan Keuangan Di Masjid. *Simposium Nasional Akuntansi XIV Aceh 2011, Fakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala Banda Aceh*, 21–22.

